BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program lintas kementrian dan lembaga sosial untuk penanggulangan kemiskinan. PKH bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin (Kementrian Sosial RI, 2006). Bagi sebuah lembaga sosial pelayanan merupakan suatu hal yang sangat menunjang, sehingga dibutuhkan pelayanan yang tepat waktu, akurat dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya angka kemiskinan yang terus meningkat menuntut adanya penyesuaian suatu layanan sosial yang berbasis Teknologi Informasi (TI) agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Sejak tahun 2014 Kantor Pelaksana Program Keluarga Harapan (KPPKH) telah menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Ketergantungan PKH terhadap SIM yaitu untuk memberikan entry hasil validasi, verifikasi, dan pemutahiran serta mengelolah semua aktivitas database peserta PKH. Namun, saat ini sistem yang sedang berjalan masih mempunyai masalah antara lain, SIM belum bisa melalukan download seluruh anggota rumah tangga, belum bisa menambah fasilitas pendidikan dan kesehatan luar wilayah, masih ada kecataman yang belum dapat dimekarkan dan belum adanya from kontrol untuk pengurus anggota rumah tangga, dari masalah tersebut dapat diketahui kinerja dari Aplikasi SIM PKH belum dapat berjalan secara efektif. untuk itu, maka perlu

dilakukan pengukuran dengan menggunakan kerangka kerja yang baik yang dapat menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki tata kelola yang perlu ditingkatkan yaitu dengan menggunakan *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) 5.

COBIT 5 merupakan sekumpulan dokumentasi *best practice* untuk tata kelola TI yang dapat membantu auditor, pengguna (user), dan manajemen, untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah – masalah teknis TI (Sasongko, 2009). COBIT 5 mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis. Selain itu, kerangka kerja COBIT 5 juga memastikan bahwa TI memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, resiko TI dikelola secara tepat, dan sumber daya TI digunakan secara bertanggung jawab (Tanuwijaya dan Sarno, 2010). Putra, dkk (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa COBIT 5 dianggap telah menyediakan suatu parameter penilaian yang dapat memberikan ukuran sejauh mana pengelolaan TI dengan menggunakan *Capability Model* yang bisa digunakan untuk menilai tingkat kematangan.

Parameter penilaian pada COBIT 5 sendiri tidak lagi menggunakan pendekatan berbasis *Maturity Model* seperti yang digunakan dalam COBIT versi 4.1. COBIT 5 akan menggunakan pendekatan baru yaitu *Capability Model*. Pendekatan baru ini menurut *ISACA* merupakan pendekatan yang lebih baik, handal dan juga lebih *repeatable* sebagai sebuah metode penilaian kematangan/kemampuan proses. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang

Evaluasi Tingkat Kapabilitas SIM PKH menggunakan framework Cobit 5 Domain Deliver, Service, and Support (DSS).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah tingkat kapabilitas SIM PKH di KPPKH Kemensos Wilayah Provinsi Gorontalo pada domain DSS.
2. Bagaimana mengevaluasi SIM PKH sebagai penunjang kebutuhan bisnis di KPPKH dengan menggunakan kerangka Cobit 5

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini adalah proses TI yang digunakan dalam mengevaluasi tingkat kapabilitas pada domain proses DSS Cobit 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kapabilitas pemanfaatan SIM PKH sebagai penunjang kebutuhan bisnis di KPPKH Kemensos Wilayah Provinsi Gorontalo.
2. Untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas SIM PKH di KPPKH Kemensos Provinsi Gorontalo pada domain DSS Cobit 5.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. KPPKH dapat mengetahui sejauh mana SIM PKH berperan dalam bisnis organisasi.

2. Mengetahui tingkat kapabilitas SIM PKH yang sedang berjalan ada pada KPPKH.
3. Dapat memberikan saran dan rekomendasi terhadap penerapan SIM PKH pada KPPKH Kemensos wilayah Provinsi Gorontalo.